

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor dengan menerapkan penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis *pre-experimental design*. Model eksperimen yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*. Pada desain ini tidak terdapat *pre test* sebelum diberi perlakuan, karena hasil yang diharapkan bukan untuk membandingkanatau meningkatkan hasil belajar, akan tetapi hanya untuk mengevaluasi sejauh manakah pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil penelitian pada ranah afektif, 78,12% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, pencapaian kompetensi pada ranah ini peserta didik termasuk pada kategori cukup. Padaranah kognitif, 93,75% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, pencapaian kompetensi pada ranah ini peserta didik termasuk pada kategori cukup. Sementara pada ranah psikomotor 84,38% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, pencapaian kompetensi pada ranah ini, peserta didik termasuk pada kategori raih. Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, akan menjadibahan evaluasi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik dapat mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotor.

Kata kunci: evaluasi, hasil belajar, penilaian autentik, kurikulum 2013.

ABSTRACT

This study was aimed to measure the level of students' competence achievement in the affective, cognitive, and psychomotor domains by applying the assessment of curriculum 2013 called authentic assessment. this study used pre-experimental design. one-shot case study was used as the experimental model. in this design, there was no pretest conducted before the treatment because the expected result was not to compare or improve the learning outcomes, but only to evaluate the extent of competence achievement which was owned of the students by referring to the the minimum completeness criteria (KKM). The results of research on the affective domain, 78,12% students got scores above the minimum score, achievement of competence in this domain, students included in the category of fairly. in the cognitive domain, 93,75% students got scores above the minimum score, achievement of competence in this domain, students included in the category of fairly. while in the psychomotor domain, 84,38% students got scores above the minimum score, achievement of competence in this domain, students included in the category of fairly. students who got scores under the minimum score would be the evaluation materials for teachers to improve learning quality. Based on these results, it can be concluded that authentic assessment can measure the level of achievement of competence of students on the affective, cognitive and psychomotor.

Keywords: evaluation, learning outcomes, authentic assessment, curriculum 2013.